

Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreativitas Warga Desa Kalipecabean

Syamsudduha Syahrurini^{1*}, Rani Syahda Hanifa^{2*}, Elvira Hazmi Mutiara Jati^{3*}, M Afan Wahyu P⁴

¹Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ²Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia, ³Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia,

⁴Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia.

Abstract. Masalah limbah merupakan masalah yang tidak akan habis. Limbah sebagai hasil dari kegiatan manusia sehari-hari. Semakin tinggi tingkat populasi manusia maka limbah yang dihasilkan semakin meningkat. Limbah bisa menjadi masalah serius dalam kehidupan karena limbah dianggap kotor, bau, sulit terurai dengan tanah hingga menyebabkan banjir dan bencana lainnya. Limbah menjadi masalah bersama dan hendaknya ada upaya dalam menanggulangi dampak dari limbah ini. Adapun Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan keterampilan dalam upaya melestarikan lingkungan hidup khususnya limbah plastik menjadi sebuah karya yang menarik. Metode yang dipakai dalam pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi terkait bahaya limbah plastik, pendampingan secara berkelompok, perencanaan, pelatihan adapun juga monitoring. Terdapat jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan pelatihan ini sebanyak 20 orang yang terdiri dari ibu-ibu kader PKK desa kalipecabean. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa ibu-ibu Kader PKK Desa Kalipecabean mempunyai semangat serta kreativitas yang tinggi dalam mengembangkan keterampilan dalam pembuatan bunga hias dari sampah plastik.

Kata kunci: Sampah plastik, pelatihan, kerajinan tangan

1 Pendahuluan

Limbah atau dikenal dengan sampah plastik merupakan permasalahan terbesar di seluruh negara terutama bagian negara Indonesia. Menurut penelitian, Indonesia merupakan negara penyumbang limbah plastik ke perairan terbesar kedua di dunia, dalam tingkatkan daur ulang limbah plastik mencapai kurang lebih 10%. Dengan demikian sisa sampah plastik di Indonesia masih belum terdaur ulang seperti botol plastik, gelas plastik, sedotan, sendok plastik, garpu plastik dan kantong plastik. Dari beberapa jenis limbah plastik yang susah diurai ke tanah ialah golongan kantong plastik atau dikenal dengan kresek.[1]

Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), 37,3% limbah di Indonesia berasal dari aktivitas rumah tangga.[2] Saat ini kota-kota yang ada di Indonesia sedang mencoba untuk mengurangi penggunaan plastik dan botol. Salah satunya kota sidoarjo, tepatnya berada di desa Kalipecabean. Banyaknya penggunaan limbah plastik dan botol yang terdapat di desa Kalipecabean menjadi masalah tersendiri di sekitar lingkungan desa Kalipecabean. Pelatihan tentang kerajinan sampah ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas masyarakat dan juga menjaga kelestarian lingkungan dengan pemanfaatan limbah botol plastik menjadi kerajinan tangan yang mempunyai nilai.

2 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksana kegiatan tim abdimas UMSIDA yang diagendakan di Desa Kalipecabean meliputi Sosialisasi kerajinan tangan pada tanggal 31 Januari 2022, Pelatihan kerajinan tangan pada tanggal 31 Januari dan 14 Februari 2022, dan Lomba penilaian kerajinan tangan pada tanggal 3 Maret 2022. Sosialisasi dan Pelatihan kerajinan tangan mengundang 20 ibu-ibu Kader Desa Kalipecabean yang diselenggarakan di tempat Balai Desa. Untuk hasil kerajinan tangan akan dilombakan mana bunga yang bagus, indah, dan unik kemudian dinilai merebutkan posisi juara.

2.1 Bahan dan Metode Pembuatan

Berikut ini adalah bahan dan juga metode pembuatan dalam kerajinan tangan yang di lakukan di Desa Kalipecabean :

2.1.1 Bahan

Berikut ini alat dan bahan untuk membuat kerajinan tangan berbentuk bunga dari limbah plastik, antara lain :

1. Botol Bekas
2. Cat 3 warna
3. Kuas
4. Lem tembak
5. Kawat gulung
6. Pita atau Isolasi berwarna
7. Tang
8. Gunting
9. Korek Api
10. Kantong plastik

2.1.2 Metode Pelatihan Kerajinan Tangan

Kegiatan pelatihan kerajinan tangan ini bertujuan untuk memberikan serta mempraktikkan suatu ide imajinatif yang berawal dari sampah limbah plastik menjadi kerajinan tangan kepada ibu-ibu kader di Desa Kalipecabean. Hasil pelatihan kerajinan tangan ini berupa bunga-bunga yang unik yang dibuat dari limbah plastik. Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan bunga hias adalah botol bekas, cat air akrilik 3 warna (merah, kuning, dan hijau), kuas kecil untuk melukis, lem tembak beserta isinya, kawat besi kerajinan 5 meter berdiameter 1mm, isolasi berwarna hijau, korek api, tang atau pemotong kawat, dan gunting pemotong plastik. Prosedur pembuatan bunga hias kerajinan tangan dari limbah plastik sebagai berikut :

1. Teknik Pembuatan Kelopak Bunga

Siapkan botol bekas, gunting, cat akrilik berwarna merah dan kuning, dan kuas kecil terlebih dahulu. Gunting bagian sisi bawah botol supaya mudah dalam membuat bentuk kelopak bunga. Bagian bawah botol yang sudah di potong tadi dirapikan kembali dengan menggunting menjadi kelopak bunga yang mekar dan indah. Jika sudah membentuk kelopak bunga, maka diwarnai dengan warna merah dan dipadukan dengan warna kuning sebagai tanda putik dan benang sari pada bunga menggunakan kuas kecil. Ulangi teknik tersebut hingga menjadi 4 kelopak bunga.

Pembuatan bunga dari kantong plastik, dengan cara memotong kantong plastik berbentuk kelopak bunga, lalu menempelkan dengan posisi ditumpuk menggunakan lem tembak, sampai berbentuk bunga yang diinginkan.

2. Teknik Pembuatan Daun

Siapkan botol bekas, gunting, cat akrilik berwarna hijau, dan kuas kecil terlebih dahulu. Gunting bagian sisi tengah botol supaya mudah dalam membuat bentuk daun. Bagian tengah botol yang sudah di potong tadi dirapikan kembali dengan menggunting menjadi daun. Jika sudah membentuk daun, maka diwarnai dengan warna hijau. Daun yang berwarna hijau tersebut akan disatukan dengan batang bunga sehingga menyerupai bunga yang indah.

3. Teknik Pembuatan Batang Bunga

Jika sudah membuat bunga yang sudah diwarnai, maka dilubangi dengan kawat yang dipanasi. Gunting panjang kawat menggunakan tang sesuai kreativitas masing-masing kemudian ditekuk dan diselipin dalam lubang tengah kelopak bunga. Kawat yang telah dimasukkan ke lubang kelopak bunga di pelintir agar kelopak bunga tidak goyang dan berdiri tegak. Tempel dan lilitkan isolasi berwarna hijau serta gabungkan daun ke lilitan isolasi agar daun tidak lepas. Jika sudah dililit ke kawat, maka gunting isolasi di ujung kawat.

4. Teknik Pembuatan Pot Bunga

Siapkan botol bekas kecil, gunting, cat akrilik berwarna merah dan kuning, dan kuas kecil terlebih dahulu. Gunting bagian sisi bawah dan atas botol bekas. Lem ujung bekas guntingan botol bekas tersebut dengan menggunakan lem tembak sehingga menyatu menjadi botol mini yang cocok sebagai pot bunga.

3 Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari pelatihan kerajinan tangan yang telah dilakukan, pemanfaatan sampah limbah botol plastik menjadi kerajinan tangan yang memiliki nilai ekonomi dan juga nilai keindahan tertentu didapatkan hasil yang sangat baik. Dengan kreatifitas yang dimiliki ibu-ibu kader di Desa Kalipecabean dapat menjadi sarana edukasi dan juga pembelajaran yang sangat baik dalam hal pengolahan sampah terutama limbah plastik bekas.

Sosialisasi Limbah Plastik menjadi Kerajinan Tangan Hasil dari dilakukannya kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberitahukan kepada ibu-ibu kader di Desa Kalipecabean bagaimana cara mengelola sampah limbah plastik menjadi suatu karya seni atau kerajinan tangan dengan menggunakan kreatifitas masing-masing. Pelatihan dan sosialisasi ini dihadiri 20 kader pkk dari sekian rw rt dan ibu ketua pkk. Pembukaan sosialisasi Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreativitas Warga Desa Kalipecabean dibuka oleh ketua tim abdimas ibu Dr. Syamsudduha Syahririni, ST., MT ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



Gambar. 1. Pembukaan Kegiatan Sosialisasi Kerajinan Limbah Plastik dengan Dr. Syamsudduha Syahririni, ST., MT



Gambar. 2. Kegiatan Sosialisasi Tentang Pembahasan Permasalahan Limbah Plastik Di Sekitar Desa Kalipecabean



Gambar. 3. Kegiatan Pelatihan Terkait Mengelola Limbah Botol Plastik Menjadi Bunga Hias



Gambar. 4. Kegiatan Pelatihan Kerajinan Terkait Mengelola Limbah Kantong Plastik Menjadi Bunga Hias



Gambar. 5. Hasil Kreativitas Ibu-ibu Kader PKK Mendapat Juara Pertama



Gambar. 6. Hasil Kreativitas Ibu-ibu Kader PKK Mendapat Juara Kedua



Gambar. 7. Hasil Kreativitas Ibu-ibu Kader PKK Mendapat Juara Ketiga



Gambar. 8. Dewan Juri Memberikan Nilai Kepada Setiap Kelompok Yang Mengikuti Lomba Kerajinan



Gambar. 9. Hasil Kreativitas Kerajinan Tangan Dari Setiap Kelompok Ibu-ibu Kader PKK

4 Kesimpulan

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi sampah organik yang dilakukan oleh tim abdimas UMSIDA diharapkan masyarakat Desa Kalipecabean bisa melakukan pemilahan sampah dan memanfaatkan sampah anorganik menjadi suatu produk bernilai.

Referensi/ Daftar Pustaka

- [1] Y. U. Mohammad Arridho Nur Amin, Dewi Indriasih, "PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK MENJADI KERAJINANTANGAN BAGI IBU-IBU PKK DESA MEJASEM BARAT, KECAMATAN KERAMAT, KABUPATEN TEGAL," *J. Pengabd. Masy. Nusant.*, vol. 2, no. 1, pp. 35–41, 2022.
- [2] S. Nurhasanah, R. Listyandini, F. Ilmu, K. Universitas, I. Khaldun, and S. Anorganik, "PELATIHAN PEMANFAATAN SAMPAH ANORGANIK MENJADI KERAJINAN TANGAN BERNILAI EKONOMIS SEBAGAI IMPLEMENTASI PENGENDALIAN SAMPAH BAGI MASYARAKAT," *J. Progr. Mhs. Kreat.*, vol. 6, no. 1, 2022.